

**APLIKASI READING STRATEGY
KEPADA PESERTA DIDIK DI LEMBAGA PRIMAGAMA PAMULANG**

**THE APPLICATION OF READING STRATEGY FOR THE STUDENTS OF
PRIMAGAMA PAMULANG INSTITUTION**

¹Nurul Ashri, ²I Aeni Muharromah

¹Fakultas Teknik, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

²Fakultas Sastra, Universitas Pamulang Tangerang Selatan

E-mail: ¹dosen00635@unpam.ac.id; ² dosen00034@unpam.ac.id;

ABSTRAK

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional penting yang perlu dikembangkan dalam berbagai aspek termasuk aspek pendidikan. Namun, terdapat kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam ranah kemampuan membaca teks-teks Bahasa Inggris. Permasalahan tersebut terjadi pada sebagian peserta didik di lembaga Primagama yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti motivasi, metode pengajaran, alokasi waktu serta bahan ajar yang dipakai selama ini. Melalui kegiatan PKM, tim dosen Unpam berupaya untuk mengatasi persoalan yang dihadapi peserta didik Primagama dengan cara memberikan motivasi yang baik, menerapkan metode pengajaran yang tepat, memenuhi alokasi waktu yang kurang dan memberikan bahan ajar yang memadai. Metode pelaksanaan PKM yang dilakukan meliputi rencana kegiatan, metode pendekatan dan partisipasi mitra. Dapat dikatakan, kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim dosen Unpam dan mahasiswa Unpam kepada peserta didik Primagama menuai hasil yang baik. Tim PKM Unpam memberikan informasi yang jelas dan akurat dan mendapatkan respon atau *feedback* dari peserta didik di Primagama sehingga terjadi perbincangan, bahkan mengarah pada dialog di antara kedua belah pihak. Selanjutnya, peserta didik di Primagama dapat menerapkan ilmu yang diterima sehingga mereka pun pada akhirnya memiliki kemampuan memahami bacaan Bahasa Inggris dalam waktu yang relatif singkat.

Kata kunci : Aplikasi, Reading Strategy, Peserta Didik Primagama Pamulang

ABSTRACT

English is an important international language that should be developed for all aspects including education aspect. Nevertheless, there are some constraints in learning English, especially for reading comprehension in English. The problem regarding most of students in Primagama institution which is caused by motivation, teaching method, time allocation, and also teaching materials used all this time. Therefore, through this PKM activity, Unpam lecturers team makes an effort to tackle the problem faced by Primagama students by giving them the motivation well, applying them the teaching method appropriately, meeting them with the time allocation and giving them teaching materials adequately. The implementation method of PKM activity includes activity plan, approach method, and partner participation. The activity which is implemented by both lecturer team of Unpam and the students of Unpam bear a fruit for the students of Primagama. A clear and accurate information delivered by both the lecturer team and the students of Unpam gets the feedback from the students of Primagama which generates the dialogue between the two parties. Furthermore, the students of Primagama are able to apply the knowledge given, after all, they are able to understand the reading comprehension in English in a short time.

Keywords : Application, Reading Strategy, The Students Of Primagama Pamulang

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang perlu dikembangkan dalam berbagai aspek termasuk aspek pendidikan. Akan tetapi terdapat sebuah kendala utama dalam mempelajari Bahasa Inggris. Hal tersebut diungkapkan oleh Megawati (2016) di dalam JURNAL PEDAGOGIA ISSN 2089-3833 Volume. 5, No. 2 bahwa kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris berada pada kurangnya kemampuan membaca teks-teks Bahasa Inggris. Hal tersebut terjadi pada peserta didik di lembaga Primagama. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor di bawah ini.

1. Keberagaman Motivasi Peserta Didik Primagama

Hal terpenting yang membuat sebagian besar peserta didik Primagama tidak memiliki kemampuan memahami bacaan Bahasa Inggris adalah terkait motivasi yang tidak mereka miliki sehingga mereka cenderung menjauhi pelajaran Bahasa Inggris. Ketiga kelompok besar yang telah disebutkan sebelumnya memiliki masalah dengan hal tersebut. Kelompok pertama adalah mereka yang melihat bahasa Inggris sebagai mata ajaran yang sulit. Adapun kelompok kedua adalah mereka yang tidak menyadari bahwa mereka tidak dapat melepaskan diri dari kebutuhan membaca buku-buku berbahasa Inggris dalam rangka menekuni, meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu lain di luar Bahasa Inggris. Selanjutnya, kelompok ketiga adalah mereka yang memandang bahwa bahasa Inggris bukan lah bahasa nasional dan menyelesaikan studi di perguruan tinggi dapat dilakukan tanpa harus membaca buku-buku berbahasa Inggris.

2. Keberagaman Perolehan Metode Pengajaran Peserta Didik Primagama

Didalam pengajaran Bahasa Inggris dikenal berbagai macam metode seperti *direct method*, *functional method*, *grammar translation method* dan *communicative method*. Ketiga kelompok besar yang telah disebutkan sebelumnya memiliki masalah dengan hal tersebut. Kelompok pertama memperoleh pola pengajaran bahasa Inggris di sekolah yang tidak terarah pada pelatihan penguasaan membaca teks-teks Bahasa Inggris. Sedangkan kelompok kedua dan ketiga memperoleh pola pengajaran Bahasa Inggris di sekolah yang terpusat pada latihan-latihan untuk menyelesaikan soal-soal tata bahasa, menghafalkan dan membuat dialog-dialog singkat, serta menjawab pertanyaan-pertanyaan guru dengan menggunakan Bahasa Inggris.

3. Alokasi Waktu Peserta Didik Primagama

Alokasi waktu mata ajaran Bahasa Inggris yang diperoleh di sekolah seringkali tidak memadai. Sekolah-sekolah mereka tidak sepenuhnya memanfaatkan waktu untuk mengadakan kegiatan dan latihan membaca teks-teks Bahasa Inggris.

4. Bahan Ajar Peserta Didik Primagama

Bahan ajar Bahasa Inggris yang diperoleh dari sekolah sudah barang tentu erat kaitannya dengan kemampuan baca para siswa. Ketiga kelompok besar yang telah disebutkan sebelumnya memiliki masalah dengan hal tersebut. Sejauh ini, bacaan-bacaan pada buku pegangan bahasa Inggris yang mereka miliki masih bersifat sangat umum. Di sekolahnya, mereka tidak diperkenalkan dengan wacana yang pokok bahasannya mempunyai kaitan dengan studi mereka kelak. Sebagai contoh, bidang-bidang yang mengarah pada dunia kedokteran, teknik, hukum, dan sebagainya, tidak mendapat perhatian saksama. Selain itu, pada bahan ajar yang mereka peroleh di sekolah, tidak ada panduan tentang cara penguasaan teknik membaca sehingga mereka sering melakukan hal-hal yang semestinya tidak dilakukan. Dengan demikian, banyak peserta didik di Primagama yang tidak memahami makna dari bacaan Bahasa Inggris dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dihadapi oleh peserta didik di Primagama adalah:

- a. Kurangnya motivasi yang diperoleh peserta didik Primagama di sekolahnya masing-masing.
- b. Tidak tepatnya metode pengajaran yang diperoleh peserta didik Primagama di sekolahnya masing-masing.
- c. Kurangnya alokasi waktu yang diperoleh peserta didik Primagama di sekolahnya masing-masing.
- d. Tidak memadainya bahan ajar yang diperoleh peserta didik Primagama di sekolahnya masing-masing.

Dengan demikian, tujuan kegiatan PKM yang dilaksanakan di Primagama adalah untuk:

- a. Memberikan motivasi kepada peserta didik Primagama.
- b. Menerapkan metode pengajaran yang tepat pada peserta didik Primagama.
- c. Memenuhi alokasi waktu yang kurang pada peserta didik Primagama.

- d. Memberikan bahan ajar yang memadai kepada peserta didik Primagama.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini memberikan manfaat yang besar bagi tim dosen Unpam dan mitra peserta didik di Primagama. Bagi tim dosen Unpam, hal ini bermanfaat untuk menyalurkan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat tentang cara memahami teks-teks Bahasa Inggris. Sementara itu, bagi mitra peserta didik di Primagama, kegiatan ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu tentang cara memahami teks-teks Bahasa Inggris.

II. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan PKM ini terdapat metode pelaksanaan yang meliputi (1) rencana kegiatan, (2) metode pendekatan dan (3) partisipasi mitra. Pada rencana kegiatan, masing-masing peserta didik akan diberikan “*paper-based reading*”, lalu akan dilaksanakan presentasi, diskusi dan latihan untuk mengaplikasikan “*reading strategy*” yang ada di dalam “*paper-based reading*”. Selanjutnya pada metode pendekatan, akan dilaksanakan beberapa metode. Pertama, ***metode konvensional/ metode ceramah***. Metode pengajaran ini dilakukan dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Kedua, ***metode diskusi***. Metode pengajaran ini erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Ketiga, ***metode ceramah plus***. Metode ceramah plus yaitu sistem pengajaran dengan menggunakan ceramah lisan dan disertai metode lainnya. Keempat, ***metode pemecahan masalah (Problem Based Learning)***. Metode PBL ini dilakukan di dalam kelas kecil dimana peserta didik diberikan kasus untuk menstimulasi diskusi kelompok. Kemudian peserta didik tersebut mengutarakan hasil pencarian materi terkait kasus dan didiskusikan dalam kelompok. Kelima, ***mind mapping***. *Mind mapping* adalah metode belajar dengan menerapkan cara berfikir runtun terhadap suatu permasalahan bagaimana bisa terjadi sampai pada penyelesaiannya. Pengajaran melalui *mind mapping* disajikan dalam bentuk skema yang memiliki hubungan sebab akibat dan saling berpengaruh. Selain rencana kegiatan dan metode pendekatan, ada pula partisipasi mitra yang terjalin dengan baik melalui komunikasi dua arah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang berlangsung selama 5 (lima) hari dari pukul 15.00 WIB hingga pukul 18.30 WIB di lembaga Primagama terlaksana dengan

baik. Kegiatan PKM ini melibatkan tim dosen Unpam, beberapa mahasiswa Unpam dan para peserta didik Primagama. Di dalam kegiatan ini, tim dosen Unpam dan beberapa mahasiswa Unpam melakukan kegiatan pengajaran secara tatap muka kepada para peserta didik di lembaga Primagama Pamulang, Tangerang Selatan. Adapun materi yang dipresentasikan adalah sebagai berikut:

“*Reading Comprehensions Strategies*” tersebut meliputi 8 (delapan) hal yaitu *main idea questions, stated detail questions, unstated detail questions, implied detail questions, vocabulary in context questions, where questions, reference questions* dan *reference questions*.

Main Idea Questions

Main Idea Questions adalah pertanyaan tentang ide pokok dari suatu teks. *Main Idea Questions* mempunyai karakteristik pertanyaan seperti berikut:

- + What is the best title of the text/passage?
- + What is the main topic of the text/passage?
- + What is the main idea of the text/passage?
- + What is the subject of the text/passage?
- + What is the text/passage primarily discussed?
- + What is the text/passage concerned?
- + The text/passage is about ...

Untuk menjawab pertanyaan “*main idea questions*”, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: *Pertama*, bacalah satu kalimat pertama dari masing-masing paragraf yang ada. *Kedua*, tandai kata benda yang selalu diulang pada kalimat pertama di tiap paragraf tersebut. *Ketiga*, periksa kata yang berulang-ulang itu di kunci jawaban.

Stated Detail Questions

Stated Detail Questions adalah tipe soal jenis untuk menanyakan informasi yang terdapat pada bacaan. Soal dengan *stated detail question* memberikan jawaban dengan cara melampirkannya dalam bacaan. Pertanyaan dengan jenis *stated detail question* sering menyatakan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan bacaan atau menanyakan “sepenggal informasi” dalam teks/wacana dan bukan seluruh informasi. *Stated Detail Questions* mempunyai karakteristik pertanyaan seperti berikut:

- + According to the passage,
- + It is stated in the passage
- + The passage indicates that
- + Which of the following true?

Untuk menjawab pertanyaan “*stated detail questions*”, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: Jawaban *stated detail questions* yang benar biasanya berupa pengulangan pernyataan dari teks/wacana. Jawaban *stated detail questions* yang benar biasanya menyatakan “ide” yang sama dengan apa yang tertulis dalam teks, “tetapi kata-katanya” tidak terlalu sama. Untuk menemukan kata kunci (*key word*) dalam teks/wacana, skim pada bagian yang tepat dalam teks/wacana untuk kata kunci/ide tersebut, kemudian baca kalimat yang mengandung *key word*/idea dengan seksama, lalu cari opsi jawaban yang menyatakan idea/*key word* tersebut.

Unstated Detail Questions

Unstated Detail Questions adalah pertanyaan yang jawabannya tidak ada pada paragraf. Dengan kata lain, jenis soal ini menanyakan jawaban yang salah. Soal dengan *stated detail question* memberikan 4 (empat) jawaban yang disebutkan di dalam teks/wacana dan 1 (satu) jawaban yang tidak disebutkan di dalam teks/wacana. *Unstated Detail Questions* mempunyai karakteristik pertanyaan seperti berikut:

- ✚ Which of the following statement is not stated?
- ✚ Which of the following statement is not is not mentioned?
- ✚ Which of the following statement is not discussed?
- ✚ All of the following statements are true except
- ✚ Which of the following statement is not true?

Untuk menjawab pertanyaan “*unstated detail questions*”, hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: temukan 1 (satu) jawaban yang tidak disebutkan di dalam teks/wacana.

Implied Detail Questions

Implied Detail Questions adalah jenis pertanyaan yang jawabannya tidak disebutkan secara langsung di dalam bacaan. Dengan kata lain, jenis soal ini adalah untuk menarik kesimpulan dari suatu teks atau paragraf. *Implied Detail Questions* mempunyai karakteristik pertanyaan seperti berikut:

- ✚ It is implied in the passage that
- ✚ It can be inferred from the passage that
- ✚ It is most likely that
- ✚ What probably happened?

Untuk menjawab pertanyaan “*implied detail questions*”, hal-hal yang harus diperhatikan adalah menemukan “*main idea*” di setiap paragraf di dalam suatu teks atau wacana.

Purpose Questions

Purpose Questions adalah jenis pertanyaan tujuan. Jadi maksudnya adalah tujuan utamanya apa dari pertanyaan tersebut. *Purpose Questions* mempunyai karakteristik pertanyaan seperti berikut:

+ *What is the purpose of the text?*

+ *What is the aim of the text?*

Untuk menjawab pertanyaan “*purpose questions*” adalah dengan membaca paragraf terakhir dari suatu wacana.

Setelah melakukan presentasi kepada peserta didik Primagama, tim dosen Unpam membagikan lembaran-lembaran kertas kepada masing-masing peserta didik yang berisi soal-soal terkait materi yang telah dipresentasikan sebelumnya. Lalu, soal-soal tersebut dibahas dikerjakan secara bersama-sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk mengatasi persoalan mengenai kurang memadainya kemampuan membaca buku-buku berbahasa Inggris, maka diperlukan sebuah solusi yang tepat. Solusi tersebut adalah dengan mengaplikasikan *Reading Comprehensions Strategies* yang meliputi 8 (delapan) hal yaitu *main idea questions*, *stated detail questions*, *unstated detail questions*, *implied detail questions*, *vocabulary in context questions*, *where questions*, *reference questions* dan *reference questions*.

Saran

Untuk mengaplikasikan *Reading Comprehensions Strategies* dengan baik, gunakanlah metode pelaksanaan kegiatan yang meliputi rencana kegiatan, metode pendekatan dan partisipasi mitra.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkah rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan “Pengabdian Kepada Masyarakat”

dengan judul “Aplikasi *Reading Strategy* Kepada Peserta Didik di Lembaga Primagama Pamulang”. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan LPPM Universitas Pamulang, Bapak Dr. Ali Madiansyah yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. *Chief of Editor* Jurnal Garda Prodi Teknik Mesin Universitas Pamulang, Ibu Dra. Edi Tri Astuti, M.Eng. yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreani, Ria. 2017. *New Upgrade Toefl Score*. Yogyakarta: CMedia.
- Djuharie, Otong Setiawan. 2018. *1700 Plus Bank Soal Bahasa Inggris*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Erlangga, Tim. 2012. *TOEFL ITP Assessment Series*. Jakarta: Erlangga.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical References Guide*. Prentice Hall.
- Ikawati, Listiana. 2015. *Sidak! (Siap Ulangan Dadakan) Bahasa Inggris SMA Kelas X, XI dan XII*. Yogyakarta: Planet Ilmu.
- Kartika Dewi Sari; Pratiwi, Ety; Thereana, Ana. 2019. *Effective Reading Strategies for Reading Skills*. JURNAL *ESTEEM (Journal of English Study Programme)* ISSN 2622-2213 (media online) **Vol.2, No.2**
- Megawati, Fika. 2016. *Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif*. JURNAL PEDAGOGIA ISSN 2089-3833 Volume. 5, No. 2.
- Okta W, Tangguh. 2018. *Menuju Top Skor Toefl*. Jogjakarta: Diva Press.
- Philips, Deborah. 2009. *Longman Introductory Course for The TOEFL Test (With The Answer Key)*. America: Pearson Longman.
- Priyanto, Agus : 2019. *All New Big Book Toefl*. Jakarta: Penerbitcmedia.
- Rogers, Bruce. 2007. *The Complete Guide for TOEFL Test IBT Edition*. USA: Thomson Heinle.
- Sharpe, Pamela J. 2013. *Barron's TOEFL iBT*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- TOEFL ELC-International, Tim. 2018. *The King Toefl Terlengkap*. Jakarta: Bintang Wahyu.
- Diakses dari laman: "[What is Reading Comprehension?](#)". *Reading Worksheets, Spelling, Grammar, Comprehension, Lesson Plans* (dalam bahasa Inggris). 2008-05-29.

Diakses tanggal 2018-03-09. ^[1], [^] Maryanne Wolf (2016). *[Tales of Literacy for the 21st Century: The Literary Agenda](#)*. OUP Oxford. [ISBN 978-0-19-103613-2](#)

Diakses tanggal 2018-03-09.